

PENERAPAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) (Studi Pada Toko Buku Media Insani Pontianak)

Sri Dewi Ayu Safitri¹, Tarina Dashela², Yeni Mustika³, Mohammad Kamal Reza⁴

Info Artikel

Diterima Maret 20, 2025
Revisi Maret 25, 2025
Terbit Maret 31, 2025

Keywords:

*Financial Statements
Financial Accounting
Standards of Entities Without
Public Accountability (SAK
ETAP)
Implementation of Presentation
Implementation Constraints*

ABSTRACT

The application of accounting by presenting financial statements is one of the absolute things that must be owned if you want to continue to develop a business. The purpose of this study is to determine the application of the presentation of financial statements based on the financial accounting standards of entities without public accountability (SAK ETAP), as well as the obstacles faced in its implementation. This study uses qualitative research with a case study method. The steps taken to obtain data and information are through interviews and documentation. The results of this study indicate that the financial statements prepared by TB. Media Insani have not fully implemented the financial accounting standards of entities without public accountability (SAK ETAP) and this is due to the limited knowledge and human resources owned by TB. Media Insani.

Identitas Penulis:

Sri Dewi Ayu Safitri¹, Tarina Dashela², Yeni Mustika³, and Mohammad Kamal Reza⁴
Universitas Bina Sarana Informatika, Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Pontianak
Jalan Abdurrahman Saleh No.18, Indonesia, 78124
e-mail: sri.sdf@bsi.ac.id¹, tarina.tdl@bsi.ac.id², yeni.yem@bsi.ac.id³, mohammad.mkz@bsi.ac.id⁴

1. PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan hal yang sangat mempengaruhi perusahaan perkembangan bisnis di semua perusahaan [1]. Tujuan manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba sesuai dengan yang ditetapkan dan sebagai pengambilan keputusan dimasa depan. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Kinerja keuangan dalam perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan maka harus dilakukan secara efektif dan efisien [2]. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Seiring dengan jalannya sebuah laporan keuangan perusahaan mengenai laporan keuangan maka peranan akuntansi sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan yang terjadi semakin penting [3]. Setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan karena laporan keuangan yang disusun memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai, baik dari pihak intern maupun ekstern perusahaan [4].

Laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka [5].

Sehubungan dengan pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memberikan pernyataan mengenai standar yang mengatur pembuatan laporan keuangan atau biasa

disebut dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Umum (PSAK Umum) [6]. [7] PSAK Umum tersebut secara bertahap oleh IAI sedang dilakukan perubahan dengan adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) , sehingga pada tahun 2012 seluruh PSAK merupakan hasil adopsi dari IFRS. Sebetulnya tidak semua perusahaan mampu memberikan laporan keuangan secara lengkap sesuai PSAK Umum dikarenakan memerlukan biaya yang sangat besar dalam penyajiannya kecuali bagi perusahaan yang berskala besar yang mampu mengerjakannya [8].

Usaha Toko Buku An'nur hanya mampu memberikan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Ciri tersebut termasuk dalam entitas yang menggunakan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP)[9]. Dengan adanya SAK-ETAP, perusahaan berskala kecil seperti Toko Buku Media Insani akan mendapatkan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan serta efisiensi biaya [10].

Dalam pengelolaan keuangan pada Toko Buku Media Insani masih adanya beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana [11]. Kenyataannya pengelolaan keuangan pada Toko Buku Media Insani terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan masih belum mengacu kepada SAK-ETAP. Hal ini terbukti dari laporan keuangan yang sederhana.

Laporan data keuangan sederhana tersebut berdampak pada pengeluaran yang tidak terduga dan belum dibayarkan sesuai dengan keperluan saat operasional berlangsung. Banyak pengeluaran yang harusnya dibayar, akan tetapi efek dari laporan keuangan yang tidak beraturan dan tidak terkoordinir secara baik tersebut membuat gaji karyawan yang tak terbayar dalam waktu tepat, setoran kepada penerbit yang tidak tepat waktu, uang sewa kios yang terkadang tak terbayar, biaya Listrik Air dan Telpun nunggak dan banyak keperluan yang tidak terduga lainnya membuat biaya pengeluaran terkadang membengkak.

Penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan menjadi salah satu hal mutlak yang harus dimiliki, jika Toko Buku Media Insani ingin terus mengembangkan usahanya. Penerapan SAK-ETAP dalam penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh Toko Buku Media Insani dapat memudahkan dalam penyajian laporan keuangan tersebut.

2. METODE

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif menurut pandangan Sugiyono adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” [12] .

Metode pengumpulan data adalah teknik ataupun cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang nantinya data tersebut akan digunakan oleh penulis untuk memperoleh bahan, keterangan, dan informasi terkait dengan penelitian ini[13]. Adapun teknik-teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan Langsung (*Observation*) Penulis melakukan pengamatan langsung ke TB. Media Insani untuk memperoleh data dan keterangan yang lebih lengkap, oleh karena itu dilakukan pengamatan mengenai kegiatan yang berlangsung diperusahaan tersebut [14].

b. Wawancara (*Interview*) Penulisan laporan ini, untuk memperoleh informasi serta keterangan secara lengkap maka penulis melakukan suatu metode tanya jawab dan bertatap muka kepada pimpinan perusahaan TB. Media Insani wawancara juga dilakukan secara terbuka dengan karyawan TB. Media Insani. Hal ini dilakukan karena informan tersebut dianggap sebagai pihak yang mampu menjelaskan tentang maksud dari penelitian ini. Pada dasarnya kendala yang dihadapi dalam menyusun LK berdasarkan PSAK ETAP ialah pemilik TB. Media Insani serta akuntannya yang belum paham mengenai LK berdasarkan PSAK ETAP.

c. Dokumentasi (*Documentasion*) Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan sebagai data adalah Laporan Keuangan TB. Media Insani periode per 31 Desember 2023, PSAK ETAP, Laporan kebijakan akuntansi perusahaan, Neraca, Laporan Laba Rugi, Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.

3. HASIL

TB. Media Insani berdiri sejak tahun1995, dan berlokasi di Pontianak Kalimantan Barat, tepatnya di

Jalan Pttimura PSP blok B44-45. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Saiful Hadi .

TB. Media Insani saat sudah mampu bertahan dengan segala perkembangan yang sangat berpengaruh terhadap seluruh penjualan buku. Perkembangan teknologi juga berdampak pada toko

buku manapun karena konsumen sudah mulai pintar menggunakan smartphone mereka untuk mendapatkan segala informasi. Dengan merambah menjual Al-Qur'an maka TB. Media insani dapat bertahan dan berkembang hingga saat ini.

Laporan Keuangan yang dibuat TB. Media Insani

Laporan keuangan yang dibuat oleh seorang yang juga bertanggung jawab sebagai kasir dari TB. Media Insani digunakan untuk melihat kondisi penjualan, jumlah kas masuk dan kas keluar, pengeluaran apa saja yang dilakukan dan untuk melihat perkembangan dari seorang pelanggan dalam melakukan pengambilan buku di TB. Media Insani

Laporan keuangan yang dibuat TB. Media Insani :

a. Laporan Kas Kecil Harian

Laporan kas kecil harian dibuat untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas yang berfungsi sebagai biaya operasional toko.

b. Laporan Kas Besar Harian

Laporan kas besar harian untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas besar, seperti pengambilan toko dari penerbit, stor tunai tunai ke penerbit dan pembayaran utang.

c. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi TB. Media Insani menunjukkan bahwa penjualan mengalami kerugian atau keuntungan setiap bulannya.

Berdasarkan keterangan karyawan TB. Media Insani, atasan hanya meminta untuk membuat laporan keuangan sederhana karena mempermudah dan mempersingkat waktu pengerjaannya saja. Dengan laporan keuangan sederhana demikian atasan tidak perlu banyak untuk mengeluarkan biaya besar dan tenaga kerja yang handal untuk membuat laporannya.

Dengan laporan keuangan sederhana yang dibuat oleh TB. Media Insani di atas sangatlah tidak sesuai dengan SAK ETAP yang telah ditetapkan oleh IAI saat ini karena laporan sederhana tersebut bisa saja membuat biaya keuangan yang tidak terduga bahkan lupa tercatat dalam pembukuannya

3.1. Penyusunan dan Penyajian SAK ETAP pada Laporan Keuangan TB. Media Insani

Penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan TB. Media Insani dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan TB. Media Insani dan untuk mengetahui langkah – langkah yang harus dilakukan dalam pengakuan dan pengukuran unsur laporan keuangan.

3.2. Penerapan Laporan Keuangan TB. Media Insani Sesuai dengan SAK ETAP

Setelah melakukan pencatatan transaksi dan mengelompokkan akun-akun laporan keuangan, langkah selanjutnya adalah menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Seperti berikut ini :

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode tertentu (Weygandt : 2005)[15] . Dalam laporan laba rugi, pendapatan disajikan pertama kali, kemudian diikuti dengan beban, terakhir laba (rugi) bersih dihitung setelah pengurangan dari pajak. Berikut adalah penyajian dari laporan laba rugi TB. Media Insani per 31 Desember 2023

Tabel 3.1
Toko Buku Media Insani
Laporan Laba/Rugi
Per 31 Desember 2023

Penjualan		Rp 43.500.000
HPP		
Persediaan Awal	Rp 24.128.000	
Pembelian	<u>Rp 10.000.000 +</u>	
Barang tersedia untuk dijual	Rp 34.128.000	
Persediaan Akhir	(Rp 12.064.000)	
HPP		<u>Rp 22.064.000 -</u>
Laba Kotor		Rp 21.436.000
Beban Usaha:		
Gaji Karyawan	Rp 3.800.000	
Beban Perlengkapan Toko	Rp 320.000	
Beban Sewa Toko	Rp 1.000.000	
Beban Listrik, Air dan Telpon	Rp 400.000	
Beban Keamanan	Rp 100.000	
Beban Parkir	<u>Rp 30.000 +</u>	
Jumlah Beban Usaha		<u>Rp 5.650.000 -</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp 15.786.000
Pajak		<u>0 -</u>
Laba Bersih Setelah Pajak		Rp 15.786.000

Sumber : Olahan, 2024

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ekuitas pemilik melaporkan perubahan – perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu. Periode waktunya sama dengan periode waktu yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Berikut ini adalah penyajian laporan perubahan ekuitas untuk TB. Media Insani untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 :

Tabel 3.2
Toko Buku An'nur
Laporan Perubahan Ekuitas
Per 31 Desember 2023

Perubahan Ekuitas		
Modal		Rp
Awal		16.000.000
Laba	Rp	
(Rugi)	15.786.000	
Prive		
		<u>Rp</u>
		<u>15.786.000</u>
		<u>±</u>
Modal		Rp
(Akhir Periode)		31.786.000

Sumber :Olahan, 2024

3. Neraca

Menurut Kieso, Weygant & Warfield (2007:2) neraca menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditur, dan ekuitas pemilik dalam

sumber daya bersih [15]. Neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian.

Neraca menampilkan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada tanggal 31 Desember 2023. Neraca dapat dikatakan seimbang apabila harta perusahaan atau aset jumlahnya sama dengan jumlah utang ditambah modal ($\text{harta} = \text{utang} + \text{modal}$). Yaitu sebagai berikut

Tabel 4.3
Toko Buku Media Insani
Neraca
Per 31 Desember 2023

Aktiva		Rp 48.086.000
Aktiva Lancar		
Kas Setara Kas	Rp 21.436.000	
Piutang Usaha	Rp 9.900.000	
Persediaan Akhir	Rp 12.064.000	
Perlengkapan	Rp 3.186.000	
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 1.500.000 +	
Jumlah Aktiva Lancar		
Investasi Jangka Panjang		
Aktiva Tetap		
Peralatan	Rp 2.100.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	<u> 0</u>	
Jumlah Aktiva Tetap	<u>±</u>	Rp 2.100.000 +
Jumlah Aktiva		Rp 50.186.000
Pasiva		
Utang Lancar		Rp 18.400.000
Utang Dagang	Rp 17.900.000	
Utang Bank	0	
Utang Pajak	<u>Rp 500.000 +</u>	
Jumlah Utang Lancar		
Modal		
Modal Pemilik	Rp 16.000.000	
Modal Tambahan	<u>Rp 15.786.000 +</u>	
Jumlah Modal		Rp 31.786.000 +
Jumlah Utang Lancar dan Modal		Rp 50.186.000

Sumber: Olahan, 2024

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan kas dan pembayaran – pembayaran kas selama satu periode. Laporan arus kas melaporkan : (1) pengaruh kas dari operasi selama satu periode, (2) transaksi – transaksi pendanaannya, (3) kenaikan atau penurunan bersih kas sepanjang periode, dan (4) jumlah kas akhir periode.

Dalam laporan arus kas, laba bersih harus diubah dari basis akrual menjadi basis kas. Dalam menyusun laporan arus kas, TB. Media Insani lebih sesuai dengan menggunakan metode tidak langsung karena metode ini merupakan metode yang lebih mudah, dan sedikit mengeluarkan biaya dalam menyusunnya, serta metode ini berfokus pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi.

Berikut ini adalah penyajian laporan arus kas TB. Media Insani untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 :

Tabel 4.3
Toko Buku Media Insani
Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 2023

Perubahan Arus Kas			
Arus Kas Masuk			
Penjualan Tunai	Rp	43.500.000	
Pelunasan Piutang Dagang	Rp	9.900.000	
Total Penerimaan			Rp 53.400.000
Arus Kas Keluar			
Pelunasan Utang Dagang	Rp	17.900.000	
Pembayaran Beban	Rp	5.650.000	
Pembelian Tunai	Rp	7.664.000	
Retur Penjualan dan Pengurangan Harga	Rp	750.000	
			(Rp 31.964.000)
Penambahan Kas			Rp 21.436.000
Kas Awal			0
Kas Akhir (Akhir Periode)			Rp 21.436.000

Sumber: Olahan, 2024

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang terakhir adalah Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). TB. Media Insani juga tidak membuat CALK dalam laporan keuangannya. Jika toko buku membuat CALK, maka unsur-unsur yang terdapat di dalamnya antara lain:

1) Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP sedangkan laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikeluarkan dalam aktivitas operasi pendanaan.

b. Kas

Kas terdapat dari kas kasir dengan pemilik yang tidak dibatasi penggunaannya. Kas kasir digunakan untuk memenuhi biaya operasional sehari-hari.

c. Piutang Usaha

TB. Media Insani pada dasarnya mengadakan penyisihan untuk kemungkinan adanya piutang yang tidak dapat ditagih berdasarkan atas saldo piutang pada tanggal neraca. Sedangkan alasan lainnya ialah dengan membantu para pelanggan yang mengambil di TB. Media Insani sebagai pelanggan tetap dengan memberikan keringan untuk menyelesaikan pembayaran.

d. Persediaan

Persediaan pada TB. Media Insani adalah segala jenis buku yang menjadi komoditi utama dari TB. Media Insani.

e. Aset Tetap

Nilai aset tetap diakui sebesar harga perolehan yang dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan.

f. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui sebagai pendapatan pada saat dilakukan penyerahan atau pengiriman barang kepada konsumen. Sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada periode yang bersangkutan.

g. Hutang Usaha

Pembelian buku-buku kepada penerbit yang dilakukan secara kredit diakui sebagai hutang usaha. Pelunasan hutang tersebut sesuai dengan perjanjian antara TB. Media Insani dengan *supplier* yang bersangkutan.

h. Ekuitas

Ekuitas merupakan modal yang digunakan oleh pemilik untuk membangun TB. Media Insani. Pembangunan TB. Media Insani merupakan modal yang berasal dari milik pribadi pemilik.

1) **Kas** **31 Des 2023**

Akun ini terdiri dari :

Kas Kecil	Rp 6.436.000
Kas Besar	Rp 15.000.000
Total	Rp 21.436.000

2) **Piutang Usaha** **31 Des 2023**

Akun ini terdiri dari :

Piutang Media Insani	Rp 2.900.000
Piutang Elgin	Rp 3.500.000
Piutang Akbar	Rp 1.800.000
Piutang Media Jaya	Rp 1.700.000
Total	Rp 9.900.000

Berdasarkan hasil yang di dapat dari piutang usaha toko terhadap keadaan akun piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa piutang usaha tersebut di atas dapat ditagih seluruhnya.

3) **Persediaan** **31 Des 2024**

Akun ini terdiri dari:

Total persediaan barang dagang **Rp 12.064.000**

Berdasarkan hasil yang di dapat dari persediaan barang dagang di atas pada akhir periode maka nilai total persediaan barang di atas dapat direalisasi sepenuhnya sehingga tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

4) **Pajak Dibayar Dimuka** **31 Des 2024**

Total PPh **Rp 0**

5) **Aset Tetap** **31 Des 2024**

Perlengkapan Toko	Rp 3.186.000
Peralatan Toko	Rp 2.100.000
Total	Rp 5.286.000

6) **Hutang Usaha** **31 Des 2024**

Akun ini terdiri dari utang kepada penerbit yang terutama timbul sehubungan dengan pembelian buku, dengan rincian sebagai berikut:

Hutang Karya Utama	Rp 5.000.000
Hutang Agus Maknawi	Rp 700.000
Hutang Barokah	Rp 1.270.000
Hutang Mandiri Jaya	Rp 2.390.000
Hutang Gusnadi Halim	Rp 2.100.000
Hutang Pustaka Belajar	Rp 2.120.000
Hutang Handai Terang Sentosa	Rp 2.100.000
Hutang Marga Jaya	Rp 1.120.000
Hutang Asy Syifa	Rp 1.100.000
Total	Rp 17.900.000

7) **Hutang Pajak** **31 Des 2024**

Total Hutang PPh **Rp 500.000**

8) **Penjualan** **31 Des 2024**

Total Penjualan Buku **Rp 43.500.000**

9) Beban Usaha	31 Des 2024
Gaji karyawan	Rp 3.800.000
Sewa toko	Rp 1.000.000
Listrik, air dan telpon	Rp 400.000
Keamanan	Rp 100.000
Parkir	Rp 30.000
Total	Rp 5.330.000

3.4 Kendala yang dihadapi TB. Media Insani dalam menerapkan SAK ETAP

Kendala yang dihadapi oleh TB. Media Insani dalam menerapkan SAK ETAP yaitu sebagai berikut:

- a. Terdapat kekurangan sumber daya yang dimiliki oleh TB. Media Insani baik secara kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas, karyawan yang membuat laporan keuangan sebenarnya tidak mengerti dengan dasar dasar akuntansi, demikian pula halnya pengetahuan yang lebih rinci tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP, masih sangatlah kurang. Sedangkan dari segi kuantitas, sumber daya yang dimiliki TB. Media Insani sangatlah kurang, hal tersebut dibuktikan dari penyusun laporan keuangan yang hanya 3 jenis laporan saja yaitu laporan kas kecil harian, kas besar harian dan laporan laba rugi saja
- b. Kurangnya kesadaran pihak pemilik toko terhadap pentingnya laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku saat ini. Karena mungkin laporan keuangan yang telah dapat menunjukkan laba rugi toko sudah dirasa cukup.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan SAK ETAP (Studi Kasus pada Toko Buku Media Insani), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Saat ini TB. Media Insani sudah menyusun laporan keuangan akan tetapi hanya yaitu laporan keuangan sederhana saja tanpa laporan yang lengkap.
2. Laporan keuangan yang disusun oleh Media Insani adalah laporan kas kecil harian, laporan kas besar harian, dan laporan laba rugi. TB. Media Insani belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Laporan laba rugi yang disajikan masih belum sesuai dengan SAK ETAP.
3. Kendala dari Media Insani dalam menerapkan SAK ETAP dalam proses penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :
 - a. Terdapat kekurangan sumber daya yang dimiliki oleh TB. Media Insani baik secara kualitas maupun kuantitas.
 - b. Kurangnya kesadaran pihak pemilik toko terhadap pentingnya laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika
3. Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Pontianak
4. Pengelola JUSTIAN (Jurnal Informasi Akuntansi)
5. Toko buku Media Insani Pontianak

Kami ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang sekitar yang belum kami sebutkan diatas karena telah memberikan dukungan dan semangat. Kami menyadari bahwa penulisan karya tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami menerima dengan lapang dada segala kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga tulisan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi sumbangan kecil bagi kemajuan bangsa dan negara.

REFERENSI

- [1] S. Munawir, *Analisa laporan keuangan*. Liberty, 2018.
- [2] S. E. M. S. A. Syaiful bahri, E. Risanto, and C. V. A. OFFSET, *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Andi.
- [3] *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1 September 2007*. Penerbit Salemba.
- [4] I. A. Indonesia, "Penyajian Laporan Keuangan," *Penyajian Lap. Keuangan*, vol. 1, p. 24, 2015.
- [5] M. Dwi, S. Veronica, and R. Wardhani, "Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK." Buku, 2012.
- [6] S. Basir, "Persiapan Penerapan PSAK ETAP," *Newsl. KAP Syarief Basir dan Rekan, Ed. Juli*, 2010.
- [7] T. A. Suwardjono, "Perekayasaan pelaporan keuangan," *Yogyakarta Bpfe*, 2005.
- [8] A. Keuangan, "Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik," *Dewan Standar Akunt. Keuangan. Ikat. Akunt. Indones. Jakarta Salemba Empat*, 2009.
- [9] U. Sekaran, "Metodologi penelitian untuk bisnis." Edisi, 2006.
- [10] S. Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek," (*No Title*), 2010.
- [11] J. Moleong Lexy, "Metodologi Penelitian Kualitatif." Bandung: Remaja Rosdakarya. cetakan ke-10, 2010.
- [12] B. Bungin, "Analisis data penelitian kualitatif," 2007.
- [13] S. Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, RnD, Bandung: CV." Alfabeta, 2010.
- [14] W. R. Fees, "Pengantar Akuntansi, Edisi 21, Ed," *Bhs. Indones. Diterjemahkan oleh Aria Farahwati, Amanugrahani dan Taufik Hendrawan, Salemba Empat. Jakarta*, 2005.
- [15] S. Rolaskhi, R. Yuniarti, H. Setiorini, A. S. M. Sigalingging, A. Krisnawati, and A. U. Putri, *Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.